

ABSTRAK

Ainal Fikri : Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Konstruktivis Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar

Media pembelajaran interaktif merupakan alat yang dapat dijadikan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran supaya pembelajaran lebih menarik. Media pembelajaran interaktif juga dapat membantu memvisualisasikan pembelajaran yang masih bersifat abstrak salah satunya pada materi bangun ruang sisi datar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis konstruktivis pada materi bangun ruang sisi datar yang valid dan praktis.

Jenis penelitian ini adalah pengembangan dengan model Plomp yang terdiri dari tahap *preliminary research* dan *prototyping phase*. Tahap *preliminary research* meliputi analisis kebutuhan, analisis peserta didik, analisis kurikulum, dan analisis konsep. *Prototyping phase* merupakan tahap untuk merancang media pembelajaran interaktif yang terdiri dari *prototype 1*, *prototype 2*, dan *prototype 3*. Pada *prototype 1* dilakukan evaluasi diri sendiri (*self evaluation*). Pada *prototype 2* dilakukan *expert reviews* yang diperlukan untuk uji validitas media pembelajaran interaktif. Pada *prototype 3* dilakukan evaluasi satu-satu (*one-to-one evaluation*) yaitu mengujicobakan media pembelajaran interaktif yang sudah divalidasi kepada tiga orang peserta didik dengan kemampuan berbeda. Tujuan dari tahap *one to one evaluation* yaitu untuk melihat nilai kepraktisan dari media interaktif yang dikembangkan. Penelitian ini hanya bisa dilakukan sampai tahap *one to one evaluation*, dikarena terkandela dengan adanya pandemi COVID-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis konstruktivis pada materi bangun ruang sisi datar mempunyai tingkat validitas 84,01 % dengan kategori sangat valid (berdasarkan hasil validasi dari tiga pakar yaitu pakar matematika, pakar media, dan pakar bahasa). Berdasarkan hasil dari tahap *one to one evaluation* yang telah dilakukan bahwa media pembelajaran interaktif mempunyai tingkat praktikalitas dengan kategori sangat praktis yaitu 94,44 % oleh peserta didik dan 89,58 % oleh pendidik.